

**Penerapan Posisi *Orthopneic* terhadap Perubahan Frekuensi
Napas dan Saturasi Oksigen pada Pasien dengan Sindrom
Obstruktif Pasca Tuberkulosis (SOPT) di
RSUD dr.Abdoer Rahem Situbondo**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh :

Cornelia Indika Dinda Pratista, S. Kep

24101216

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

HALAMAN PENGESAHAN

**Penerapan Posisi Orthopneic terhadap Perubahan Frekuensi
Napas dan Saturasi Oksigen pada Pasien dengan Sindrom
Obstruktif Pasca Tuberkulosis (SOPT) di
RSUD dr.Abdoer Rahem Situbondo**

KARYA ILMIAH NERS

Disusun Oleh :

Cornelia Indika Dinda Pratista, S.Kep

24101216

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian ilmiah akhir ners pada tanggal 11 Maret 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Hella Meldy Tursina, S.Kep., Ns., M.Kep (

NIDN : 0706109104)

Penguji 2 : Ruly Ariyantowijoyo, S.Kep., Ns (

NIP : 19850124 201001 1 12)

Penguji 3 : Hendra Dwi Cahyono., S.Kep., Ns., M.Kep (

NIDN : 0724099204)

Ketua Program Studi Profesi Ners

(Emi Eliva Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep)

NIDN. 0720028703

ABSTRAK

Penerapan Posisi *Orthopneic* terhadap Perubahan Frekuensi Napas dan Saturasi Oksigen pada Pasien dengan Sindrom Obstruktif Pasca Tuberkulosis (SOPT) di RSUD dr.Abdoer Rahem Situbondo

Cornelia Indika Dinda Pratista*, Hendra Dwi Cahyono**

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr.Soebandi Jember,
email : info@uds.ac.id

**Korespondensi Penulis :

Received :

Accepted :

Published :

Abstrak

Pendahuluan : Tuberkulosis paru masih menjadi masalah kesehatan global yang dapat menimbulkan komplikasi jangka panjang berupa Sindrom Obstruktif Pasca Tuberkulosis (SOPT). Kerusakan jaringan paru akibat infeksi *Mycobacterium tuberculosis* dapat menyebabkan gangguan ventilasi, peningkatan frekuensi napas, serta penurunan saturasi oksigen. Salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis yang dapat dilakukan untuk membantu memperbaiki ventilasi paru adalah pengaturan posisi *orthopneic* yang memungkinkan ekspansi dada lebih optimal. **Tujuan :** Mengetahui penerapan posisi *orthopneic* terhadap perubahan frekuensi napas dan saturasi oksigen pada pasien dengan Sindrom Obstruktif Pasca Tuberkulosis di Ruang Arjuna RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo. **Metode :** Karya tulis ilmiah ini menggunakan case study dengan pendekatan proses asuhan keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif, instrumen penelitian berupa lembar observasi dan SOP posisi *orthopneic*. **Hasil :** Pada Tn.A hari pertama sampai hari ketiga terdapat penurunan frekuensi napas dari 26x/menit hingga 20x/menit dan peningkatan saturasi oksigen dari 92% sampai 98%. **Diskusi :** Posisi *Orthopneic* pada responden dengan SOPT mampu menurunkan frekuensi napas dan meningkatkan saturasi oksigen karena pada posisi ini membantu meningkatkan ekspansi paru dan mengurangi kerja otot pernapasan sehingga ventilasi alveolar menjadi lebih efektif. Kondisi tersebut dapat memperbaiki pertukaran gas yang ditandai dengan penurunan frekuensi napas dan peningkatan saturasi oksigen pada pasien SOPT.

Kata Kunci : Sindrom Obstruktif Pasca Tuberkulosis (SOPT), Saturasi Oksigen (SpO₂), Frekuensi napas, Posisi *Orthopneic*